

B.12

1. Sampul
2. Daftar Isi
3. Halaman 142 - 147

copy 2x

PROSIDING Seminar Nasional V Boga - Busana - Rias

Surabaya, 2 Juni 2013

INFORMATION TECHNOLOGY & SCIENCE IN HOME ECONOMICS TOWARD THE 21st CENTURY SKILLS



Ruang Sidang Fakultas Teknik
Gedung A3 Lt. 2. Kampus Unesa Ketintang

Penyelenggara:
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA BOSAKS
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Telp.: (031) 8274400
Email: seminar_pkkunesa@yahoo.com www.pkk-unesa.ac.id



	Surabaya	Pengembangan Desain Bordir di Pandaan	
Tiara Trisnani Putri dan Inty Nahari	Universitas Negeri Surabaya	Komposisi Zat Warna Dispersi terhadap Hasil Jadi Jumputan pada Kain Organdi Polyester	161 - 173
Iis Perwitasari dan Yulistiana	Universitas Negeri Surabaya	Pewarnaan Kertas Semen Menggunakan Bahan Alami Secang (<i>Caesalpinia Sappan</i>) dengan Mordan Tawas Dan Citrun	174 - 185
Deny Arifiana	Universitas Negeri Surabaya	<i>Pattern Design System</i> . Teknologi dalam Pembuatan Pola Busana	186 - 189
Makalah Bidang Rias			
Ayu Fajar Wanti dan Arita Puspitorini	Universitas Negeri Surabaya	Minat Konsumen terhadap Perawatan Wajah (<i>Facia</i>) dengan Menggunakan Alat <i>Galvanic System</i> Di Noura Salon dan Klinik Kecantikan Dr.Djuharto	190 - 196
Nia Kusstianti	Universitas Negeri Surabaya	Konsep Kolam Spa Modern dengan Ornamen Tradisional Jawa	197 - 202
Mutimmatul Faidah	Universitas Negeri Surabaya	Tinjauan Kritis Kehalalan Produk Kosmetik Dalam Islam	203 - 210
Sri Usodoningtyas	Universitas Negeri Surabaya	Pemaknaan dan Perkembangan Aksesoris dalam Tata Rias Pengantin Sunda Siger	211 - 222
Suhartiningsih dan Yuyun I	Universitas Negeri Surabaya	Pengaruh Na CMC dan Ekstrak Bunga Mawar Merah terhadap Sifat Fisik dan Masa Simpan Hand and Body Lotion untuk Kulit Kering	223 - 238
Octaverina Pritasari K.	Universitas Negeri Surabaya	Evaluasi Keamanan Kosmetika Ditinjau dari Kemasan Produk	239 - 245
Setya Chandra Wibawa	Universitas Negeri Surabaya	Developing Electronic Portfolio for Student in Beauty as Repository Creative activity	246 - 252

CREATING HOME ENTREPRENEURS ON CLOTHING BUSINESS THROUGH A SUPPLEMENTING OF VOCATIONAL SKILLS BUSINESS IN COURSES

Sri Wening

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
riwening@yahoo.co.id

***Abstract:** Vocational Technology Institutions is an institution for preparing and developing human resources. It is objected to foster developmental humans who are ready to develop themselves and their nation responsibly. The today problem is the gap between the graduates and the vocations. It will be a heavier challenge after the implementation of the free trade system and the globalization era in which the domestic labor market will be met by foreign workers. That is why there is a need to put in a claim to those implementing the higher education for providing knowledge and skills of an entrepreneurship education to prepare job seekers and job creators to have vocational skills. By supplementing knowledge and skills of vocational business on clothing in every practice course for every student, it is hoped that the students will be able to become reliable and professional entrepreneurs and to play a part in giving a special quality in the field of economic growth through the creations of minimum vocation in home scale, the increase of productivity, and the creations of product technology suitable to their knowledge and technology they command.*

***Keywords:** Entrepreneur, vocational skills, clothing*

Abstrak: Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) merupakan jenis pendidikan untuk menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Ini dilakukan agar dapat menumbuhkan manusia pembangunan yang siap untuk membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Masalah pada masa sekarang adalah kesenjangan antara lulusan pendidikan dengan lapangan kerja. Hal ini akan semakin berat tantangannya setelah diterapkannya sistem perdagangan bebas dan era globalisasi di mana bursa tenaga kerja di dalam negeri akan dipenuhi oleh pasaran calon tenaga asing. Untuk itu diperlukan tuntutan kepada pelaksana pendidikan tinggi dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pendidikan kewirausahaan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja maupun pencipta kerja terampil yang memiliki kecakapan vokasional. Melalui suplementasi pengetahuan dan keterampilan kecakapan vokasional bisnis bidang busana pada setiap tugas mata kuliah praktik bagi setiap mahasiswa, diharapkan mereka mampu menjadi seorang wirausaha yang handal dan profesional. Mampu berperan memberikan keunggulan dalam hal pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja minimal dalam scope rumah tangga, peningkatan produktivitas serta penciptaan teknologi produk sesuai dengan ilmu dan teknologi yang dikuasai.

Kata kunci: Enterpreneur, kecakapan vokasional, busana

Pendahuluan

Pada abad ini kita menghadapi ancaman kemiskinan yang membuat manusia dapat kehilangan kualitas peradaban manusianya. Kemiskinan adalah fakta global. Seluruh Negara berjuang melawan kemiskinan. Dengan kemiskinan yang diderita bumi Indonesia tercinta ini, diperkirakan akan ada 500 juta manusia-manusia kecil yang masuk ke abad ke-21 tanpa kemampuan membaca dan menulis. Ungkapan di atas didasarkan pada hasil analisis yang disampaikan oleh Riant Nugroho (2010 : 73) bahwa bumi Indonesia saat ini dihuni kurang lebih 6,5 miliar jiwa dan tumbuh sekitar 1,7% per tahun. Artinya, pada tahun 2020 diperkirakan jumlah penduduk bumi bertambah 20%, atau menjadi 7,8 miliar

jiwa yang tentunya dapat membuat cemas dan prihatin jumlah rakyat yang miskin dari seluruh jumlah tersebut.

Kemiskinan yang semakin berat dapat dipahami dari kondisi tingginya tingkat pengangguran. Pengangguran tersebut antar lain disumbangkan oleh krisis global. Krisis global berdampak pada bertambahnya jumlah pengangguran di Indonesia. Selain karena krisis global, pertumbuhan pengangguran lebih disebabkan oleh perubahan asumsi kapasitas pertumbuhan ekonomi dalam menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu pendekatan penciptaan lapangan kerja untuk menanggulangi kemiskinan dan untuk mengurangi pengangguran menjadi strategi yang relevan. Terdapat pembelajaran yang menarik dari Bank Dunia untuk penanggulangan kemiskinan adalah membuat semua orang menciptakan pekerjaan untuk dirinya sendiri, atau membuat semua orang menjadi pelaku usaha yang membuat semua orang menjadi entrepreneur. Hal ini juga ditegaskan oleh Ciputra (Riant Nugroho, 2010 : 121) bahwa paradigma lama yaitu membangun lapangan kerja, perlu diubah menjadi paradigm baru dimana perlu membangun para pencipta-pencipta lapangan kerja. Paradigma ini yang disebut oleh Ciputra sebagai paradigma membangun entrepreneurship.

Pengetahuan dan kecakapan entrepreneurship dapat diberikan kepada masyarakat melalui berbagai instrumen dan lembaga. Pendidikan atau sekolah formal sebagai instrumen dan lembaga yang tepat dalam mendidik anak-anak, generasi muda untuk menjadi entrepreneur. Hal ini disebabkan karena sudah dipercaya oleh masyarakat, sudah memiliki reputasi di tengah masyarakat untuk masa depan yang lebih baik. Pendidikan sudah memiliki jaringan di seluruh pelosok negeri, dan melalui pendidikan/sekolah dapat pula menjangkau dan memengaruhi keluarga para anak didik. Terminal utama pendidikan tinggi sebagai kampus para generasi muda terdidik untuk masuk menjadi tenaga kerja terdidik. Perguruan tinggi sebagai tempat terakhir pengemblengan entrepreneur untuk memastikan lulusannya menjadi warga Negara yang mampu mengembangkan diri secara mandiri dan akhirnya sejahtera secara ekonomi.

Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang berada pada Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana merupakan jenjang pendidikan tinggi berkarakteristik kejuruan. Penyelenggaraan pendidikan diharapkan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, selain itu lulusannya diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri sebagai entrepreneur yang otomatis akan menjadi seorang entrepreneur dalam rumah tangganya. Melalui berbagai mata kuliah yang membekali pengetahuan dan keterampilan dapat sebagai entrepreneurship center dengan memberikan suplemen bisnis kecakapan vokasional.

Pembahasan

1. Potret Lulusan Pendidikan Teknik Busana Saat ini dan Potensi Enterpreneur

Program Studi Pendidikan Teknik Busana di Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana FT UNY memiliki kompetensi utama lulusannya adalah sarjana pendidikan. Mata kuliah yang diberikan meliputi bidang kependidikan, bidang keahlian kebusanaan, dan kewirausahaan. Semakin lama, serapan dunia pendidikan formal baik untuk menjadi dosen, guru negeri SMK dan SMP semakin berkurang, sejalan dengan kebijakan penerimaan pegawai daerah dan negeri yang diterapkan saat ini. Penelusuran di dunia usaha dan industri menunjukkan bahwa beberapa alumni bekerja di bidang lain yang masih relevan dengan kompetensi yang dimiliki, misalnya di industri garmen besar dan menengah, modiste tergolong kecil, dan sisanya merupakan bagian terbesar tinggal di rumah. Mereka mempunyai pekerjaan sampingan menerima jasa jahitan, memiliki usaha on line busana dan membuka kursus jahit sambil mengasuh anaknya di rumah. Kelompok lulusan ini tidak dapat dikategorikan sebagai penganggur, karena mereka mempunyai penghasilan, namun

Kecakapan vokasional (*vocational skill*) seringkali disebut pula dengan kecakapan kejuruan, artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat. Secara umum pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup bertujuan memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi manusiawi peserta didik untuk menghadapi perannya di masa datang. Secara khusus pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problema hidup dan kehidupan yang dihadapi, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat maupun sebagai warga negara. Jika hal ini dapat dicapai, maka faktor ketergantungan pada lapangan pekerjaan yang sudah ada, sebagai akibat dari banyaknya pengangguran, dapat diturunkan, yang berarti produktivitas nasional akan meningkat secara bertahap.

Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Busana, keterkaitan antara aspek kecakapan hidup vokasional yang merupakan vokasional kejuruan dalam bidang busana lebih ditekankan pada pengembangan kecakapan vokasional yang bernuansa bisnis. Pelaksanaan kecakapan hidup vokasional melalui pembelajaran paling tidak dapat ditempuh melalui empat jalur, yaitu 1) reorientasi pembelajaran, 2) pengembangan budaya akademik, 3) pengembangan manajemen akademik, dan 4) hubungan sinergis antara kampus dengan masyarakat. (Tim BBE, 2002). Program-program ini idealnya dapat diatur sebagai bentuk mata kuliah kebusanaan yang sudah ada, sehingga tidak harus menambah beban jam pada kurikulum. Paket-paket program kecakapan vokasional bisnis ini, hendaknya dikembangkan melalui suatu peninjauan kebutuhan (*needs assessment*) secara cermat sesuai dengan potensi daerah dan pengembangannya.

Keberhasilan program kecakapan vokasional bisnis dapat diketahui melalui pencapaian criteria oleh peserta didik, meliputi 1) memiliki kemandirian yang tinggi, 2) memiliki kreativitas yang tinggi, 3) berani mengambil resiko, 4) berorientasi pada tindakan, 5) memiliki karakter kepemimpinan yang tinggi, 6) memiliki karakter pekerja keras, 7) memahami konsep-konsep kewirausahaan, dan 8) memiliki keterampilan/skill berwirausaha khususnya mengenai kompetensi kewirausahaan. (Pusat Kurikulum, 2010: 12-13).

3. Suplementasi Kecakapan Vokasional Bisnis Melalui Mata Kuliah untuk Mencipta Enterpreneur Rumah tangga

Entrepreneur merupakan suatu lapangan kerja yang membutuhkan individu yang ulet, mampu menangkap peluang, mandiri, bermental tangguh, penuh gagasan, berani menanggung resiko, bertanggung jawab, cepat mengambil keputusan, dan komitmen tinggi. Dalam entrepreneur sikap mental sangat memegang peranan penting. Sikap mental berhubungan dengan kepribadian individu. Setiap orang tentu akan menjadi pelayan dan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu, pengetahuan dan keterampilan entrepreneur harus ditanamkan sejak dini yaitu pada waktu individu menjadi mahasiswa di program studi Pendidikan Teknik Busana. Pelaksanaannya melalui berbagai pokok bahasan yang menyangkut entrepreneur yang diintegrasikan pada setiap matakuliah. Pelaksanaannya bervariasi, yang akhirnya akumulasi terjadi di dalam rumah kerja ketika mereka menyelesaikan tugasnya melalui pembinaan yang intensif dengan tindakan nyata sehingga mahasiswa mampu memahami kebutuhan pelanggan dan menyiapkan kebutuhannya dengan tingkat kepuasan yang maksimal. Pelanggan yang mendapat kepuasan dalam pelayanan bidang entrepreneurship busana oleh para mahasiswa akan merupakan promosi positif tanpa bayar.

Dengan demikian akan memudahkan seseorang yang bergerak di bidang entrepreneur untuk menangkap berbagai peluang yang menguntungkan yang terdapat dalam masyarakat. Bila

Dengan menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur rumah tangga yang melekat dalam diri mahasiswa melalui program kecakapan vokasional bisnis pada setiap mata kuliah kebusanaan disamping mata kuliah kewirausahaan, diharapkan tumbuh entrepreneur- entrepreneur pencipta lapangan kerja yang mampu menjalankan peran dan fungsinya sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi bangsa agar terhindar dari kemiskinan dengan mampu melihat ke hari depan dan berani menghadapi tantangan, serta berani mengambil resiko. Para mahasiswa selain menciptakan lapangan kerja sendiri sebagai entrepreneur muda lingkup rumah tangga, mereka juga mampu untuk memberikan lapangan pekerjaan pada orang lain.

Simpulan

Lulusan perguruan tinggi hingga saat ini masih banyak yang belum bekerja secara penuh dan bahkan bekerja yang belum sesuai dengan bidang keahliannya. Sebagai alternatif untuk merubah keadaan ini diperlukan pemikiran yang dapat memberikan solusi bagi proses pendidikan bagi perguruan tinggi. Salah satunya melakukan suplemen kecakapan vokasional bisnis bidang busana yakni melakukan pembelajaran pada setiap materi mata kuliah. Pada Program Studi Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana, dapat dilakukan melalui materi pembelajaran berbagai mata kuliah lain, selain secara khusus diberikan melalui mata kuliah kewirausahaan. Dengan suplemen program kecakapan vokasi bisnis busana diharapkan tercipta jiwa entrepreneur rumah tangga yang handal dan professional, mampu berperan memberikan keunggulan dalam hal pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas. Selain itu, para mahasiswa dapat memotivasi dirinya agar memiliki kepribadian yang kuat sebagai entrepreneur sehingga dapat menampilkan suatu peran yang kuat dalam menentukan perkembangan sesuai dengan ilmu dan teknologi yang dikuasai.

Akhirnya para mahasiswa atau lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Busana dapat memulai berkariier sebagai entrepreneur rumah tangga dan mampu mengatasi tantangan untuk perkembangan terutama dalam menghadapi era globalisasi.

Daftar Pustaka

- Akhmad Sudrajat. 2011. Konsep Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah. Wordpress (diunduh pada tanggal 1 Oktober 2011 dari <http://akhmad.sudrajat>)
- Mufti Mubarak, 2013. *Manajemen Praktis Kewirausahaan*, Surabaya. Graha Pustaka Media Utama
- Pusat Kurikulum 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran, Berdasarkan nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang, Kemendiknas
- Riant Nugroho, 2010. *Memahami Latar Belakang Pemikiran Entrepreneurship Ciputra*, Jakarta, PT Gramedia
- Tim Broad Based Education Depdiknas. 2002. *Kecakapan Hidup Melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas Surabaya*: Penerbit SIC



JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

BOSARIS

SERTIFIKAT

No. 042/UN38.5.5/TU/2013

Menerangkan bahwa:

SRI WENING

telah berpartisipasi sebagai **Pemakalah**

pada Seminar Nasional BOSARIS V yang diselenggarakan pada 2 Juni 2013
di Auditorium Fakultas Teknik - UNESA, dengan tema

***Information Technology & Science
in Home Economics toward the 21st Century Skills***

Mengetahui
Ketua Jurusan PKK

Dr. Hj. Suhartingsih, M.Pd.
NIP. 195711221984032001

Ketua
Seminar BOSARIS V

Dr. Rita Ismawati, S.Pd., M.Kes.
NIP 196907111994032001

